

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Nagari Limau Gadang Lumpo merupakan sebuah Nagari yang berada di Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Nagari ini memiliki potensi pengembangan ekowisata yang potensial untuk membangun pariwisata yang berkelanjutan. Ekowisata sendiri merupakan salah satu konsep wisata di mana masyarakat bisa melakukan aktifitas seperti *hiking*, perkemahan, menikmati keindahan flora dan fauna, dan fotografi selain aspek rekreasi, di dalam ekowisata juga terdapat kegiatan konservasi yang bertujuan untuk melestarikan alam. Pada dasarnya kehidupan manusia tidak akan pernah terlepas dari alam, di mana manusia akan terus hidup berdampingan dengan alam hingga akhir hayatnya. Maka sudah seharusnya manusia lebih bisa menghargai alam dengan menjaga alam tersebut. Pengetahuan manusia terhadap alam juga sangat mempengaruhi bagaimana tindakan manusia terhadap alam tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Nagari Limau Gadang Lumpo, di mana peneliti melakukan penelitian terkait pengetahuan masyarakat terhadap konsep ekowisata dan konservasi, terlihat bahwa masyarakat mengetahui dan memahami ekowisata dan konservasi. Beberapa masyarakat yang telah di tentukan, dan menjadi informan kunci dapat memberikan pemahamannya terkait dengan ekowisata dan konservasi. Masyarakat tersebut juga menjelaskan bahwa

mereka mengetahui ekowisata dan konservasi berasal dari media elektronik, sosialisasi dan pelatihan yang diberikan oleh dinas terkait, serta dari buku-buku yang mereka baca.

Pengetahuan masyarakat terhadap ekowisata dan konservasi mempengaruhi masyarakat dalam ikut berpartisipasi aktif dalam proses pengembangan Kawasan Ekowisata Nagari Limau Gadang Lumpo yang berfokus terhadap kegiatan konservasi lingkungan. Proses partisipasi masyarakat dalam melakukan konservasi terbagi dalam proses 1) Rapat dan Musyawarah 2) Pelaksanaan Kegiatan 3) Penerimaan Hasil 4) Pemantauan. Adapun bentuk-bentuk dari partisipasi masyarakat Nagari Limau Gadang Lumpo yang berfokus terhadap konservasi yaitu dengan membentuk suatu komunitas yang berfokus terhadap konservasi, di mana masyarakat terlibat dalam proses kegiatan yang berupa melakukan kegiatan bersih-bersih sungai, penebaran benih ikan untuk keberlangsungan ekosistem sungai serta penanaman bantuan bibit pohon di pekarangan rumah, menggerakkan masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan, serta mengikuti sosialisasi dan pelatihan konservasi. Adapun bentuk partisipasi lainnya yaitu berupa sumbangan moral dan materil.

Peran pihak lain dalam melakukan konservasi di Kawasan Ekowisata Nagari Limau Gadang Lumpo juga mempengaruhi keterlibatan masyarakat Nagari Limau Gadang Lumpo dalam melakukan konservasi. Pihak lain tersebut juga memberikan sosialisasi dan pemahaman untuk meningkatkan kesadaran berekowisata dan konservasi pada masyarakat guna untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam

proses pembangunan. Namun juga terdapat berbagai kendala yang dialami oleh masyarakat dan pihak lainnya dalam melakukan konservasi di Kawasan Ekowisata Nagari Limau Gadang Lumpo.

Pengembangan Kawasan Ekowisata Nagari Limau Gadang Lumpo yang berfokus terhadap konservasi menunjukkan aktifnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekowisata tersebut. Pengetahuan masyarakat terhadap ekowisata dan konservasi juga memiliki andil besar dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam melakukan konservasi lingkungan di Kawasan Ekowisata Nagari Limau Gadang Lumpo.

B. Saran

Dalam pembangunan dan pengembangan Kawasan Ekowisata Nagari Limau Gadang Lumpo yang berfokus terhadap konservasi tentu saja sangat memerlukan partisipasi dari berbagai pihak yang ada, perlu adanya sinergis antara pemerintah, pemangku kepentingan dan masyarakat agar tujuan bersama dapat tercapai. Maka dari itu, peneliti memberikan saran dan masukan terkait dengan pengembangan Kawasan Ekowisata Nagari Limau Gadang Lumpo yang berfokus terhadap partisipasi masyarakat dalam melakukan konservasi lingkungan, diantaranya:

1. Mengingat konsep wisata yang berada di Nagari Limau Gadang Lumpo berbasis ekowisata, maka dari itu persoalan konservasi yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan harus lebih di galakkan, sebab hal ini sangat

mempengaruhi dalam memajukan ekowisata di Nagari Limau Gadang Lumpo dana rah pengembangan dapat berjalan secara berkelanjutan.

2. Pihak Nagari Limau Gadang Lumpo diharapkan dapat mengoptimalkan dana desa sebagai salah satu sumber anggaran dalam pengembangan ekowisata.
3. Masyarakat Nagari di harapkan menyadari dan dapat memelihara keberadaan ekowisata di wilayahnya, dan juga menyadari kendala yang di hadapi sehingga ekowisata dapat dikelola denan secara optimal demi kemajuan dan keberlanjutan Ekowisata Nagari Limau Gadang Lumpo.
4. Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan diharapkan juga lebih memperhatikan kebutuhan Nagari yang bertujuan untuk meningkatkan potensi Nagari. Pemerintah Kabupaten diharapkan dapat memberikan bantuan berupa dana pengeolaan wisata, sosialisasi dan pelatihan secara rutin, serta tempat layanan pengaduan bagi wisatawan, pembangunan serta perbaikan infrastruktur pun juga sangat diperlukan.

